

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Rizki Yulandari Damanik^{1*}, Dompok Pasaribu², Ivo Maelina Silitonga³
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia**

Email: rizkiyulandari999@gmail.com*

Abstract *This study aims to examine the influence of liquidity, profitability, and leverage on the value of mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Additionally, it seeks to investigate how dividend policy moderates this relationship. The original research sample comprised 62 organizations, however, after implementing the given criteria, only 16 companies met the requirements. The study employed secondary data and applied purposive sampling procedures for selecting the sample. The data analysis employed multiple linear regression models and moderation tests. The research findings suggest that liquidity has a somewhat detrimental and statistically insignificant effect on a company's worth. The profitability of a corporation has a somewhat positive and significant effect on its value, while leverage has a moderately negative and minor effect. The variables of liquidity, profitability, and leverage have a significant influence on the value of a company. The moderation study reveals that the dividend policy lacks the capacity to moderate the influence of liquidity on the firm's value. The dividend policy has the capacity to reduce the influence of profitability and leverage on the firm's value. The Adjusted R-Square value of 21.2% suggests that the company's value is influenced by the combined effects of liquidity, profitability, and leverage. Nevertheless, it is crucial to acknowledge that 79.8% of the company's worth is impacted by additional factors that were not taken into account in this study.*

Keywords: *Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Value and Dividend Policy.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki bagaimana kebijakan dividen memoderasi hubungan ini. Sampel penelitian asli terdiri dari 62 organisasi, namun, setelah menerapkan kriteria yang diberikan, hanya 16 perusahaan yang memenuhi persyaratan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menerapkan prosedur purposive sampling untuk memilih sampel. Analisis data menggunakan model regresi linier berganda dan uji moderasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki efek yang agak merugikan dan tidak signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan memiliki efek yang agak positif dan signifikan terhadap

nilainya, sementara leverage memiliki efek yang agak negatif dan kecil. Variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Studi moderasi mengungkapkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki kapasitas untuk memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memiliki kapasitas untuk mengurangi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Nilai R-Square yang Disesuaikan sebesar 21,2% menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh gabungan efek likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Meskipun demikian, penting untuk mengakui bahwa 79,8% dari nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang diperdagangkan secara publik menginginkan harga saham dengan potensi signifikan untuk menarik investor dan memberi insentif kepada mereka untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Seiring dengan naiknya harga saham, nilai perusahaan pun ikut meningkat. Perusahaan yang sukses harus memiliki kapasitas untuk mengawasi sumber daya finansial dan nonfinansial secara efisien guna meningkatkan nilai perusahaan dan menjamin kelangsungan jangka panjangnya.

Nilai perusahaan adalah ukuran kuantitatif dari nilai perusahaan yang diandalkan oleh investor untuk memandu pilihan investasi mereka. Bisnis modern tidak hanya berusaha untuk menghasilkan laba tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Investor menganggap nilai perusahaan sebagai faktor penting saat mengevaluasi pendanaannya. Investor menilai manajemen perusahaan untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang potensi masa depannya.

Faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan meliputi likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Rasio likuiditas memainkan peran penting dalam menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab keuangan langsungnya. Likuiditas adalah ukuran kuantitatif yang mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab finansialnya dengan segera dan efisien. (Sofiatin, 2020). Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba, dan dividen didistribusikan kepada pemegang saham ketika perusahaan mencapai profitabilitas. Metrik profitabilitas ini menunjukkan hasil dari penjualan dan investasi. Angka profitabilitas dapat digunakan dengan melakukan analisis komparatif terhadap berbagai elemen dalam laporan keuangan.

Leverage adalah ukuran kuantitatif yang menunjukkan rasio modal yang disediakan oleh pemilik terhadap modal yang dipinjam dari kreditor perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat pendanaan aset perusahaan oleh modal eksternal. Meningkatnya utang berdampak langsung pada total laba bersih yang dapat diakses oleh pemegang saham, termasuk dividen yang belum dibagikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal, sebagaimana dikembangkan oleh Suciati dan Rahayu (2017), berkaitan dengan proses komunikasi yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi prospek nilai suatu perusahaan. Teori pensinyalan menjelaskan cara di mana korporasi seharusnya mengirimkan sinyal kepada mereka yang meneliti laporan keuangan. Sinyal

ini terdiri dari data mengenai keadaan perusahaan, yang dikomunikasikan kepada pemilik atau pemangku kepentingan terkait lainnya. Teori sinyal berkaitan dengan penilaian nilai suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan mengalami kegagalan atau tidak mampu menyampaikan proposisi nilainya dengan baik, akan terjadi perbedaan antara nilai yang dipersepsikan oleh organisasi dan posisi aktualnya. Perbedaan ini dapat menyebabkan valuasi perusahaan menjadi lebih besar atau lebih rendah dari valuasi sebelumnya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan berasal dari komitmen jangka panjangnya untuk membangun kepercayaan publik, yang telah dipupuk sejak didirikan dan berlanjut hingga saat ini. Setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya karena hal ini secara langsung berkorelasi dengan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang signifikan berpotensi untuk meningkatkan nilai pemegang saham, sehingga memotivasi pemegang saham untuk mengalokasikan sumber daya mereka terhadap perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangannya, baik kepada pihak eksternal maupun kewajiban internal yang diharapkan akan segera diselesaikan (Kasmir, 2014). Menurut Sukamulja (2019), rasio likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan langsung atau efektivitas perusahaan dalam mengubah aset menjadi kas. Rasio ini penting bagi kreditor yang berkepentingan jangka pendek karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan langsung dan menunjukkan efektivitas penggunaan aset jangka pendek.

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber dayanya secara efektif untuk memenuhi kewajiban keuangan dan memberikan dividen kepada investor (Harun dan Jeandry, 2018).

Leverage

Leverage merupakan penilaian numerik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan atau lembaga dalam menggunakan utang dalam kerangka keuangannya (Salma dan Riska, 2020). Rasio ini digunakan untuk memastikan kapasitas perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah prinsip yang mengatur yang menetapkan jumlah pasti dividen yang akan didistribusikan. Pemegang saham berhak menerima sebagian keuntungan dalam bentuk dividen, sedangkan sisanya harus disimpan sebagai laba.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam ranah penelitian deskriptif kuantitatif. Evaluasi hipotesis memerlukan analisis korelasi antar parameter yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara likuiditas, profitabilitas, dan leverage

terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan kebijakan dividen sebagai faktor moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang mengacu pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang sudah ada sebelumnya.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok komprehensif yang terdiri atas berbagai hal atau individu dengan atribut serta karakteristik unik yang dipilih oleh para peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. (Sugiyono, 2018).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi perusahaan yang secara akurat mencerminkan jumlah dan atribut keseluruhan populasi, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018). Penelitian ini menggunakan strategi purposive sampling, yaitu pemilihan individu berdasarkan kriteria tertentu, bukan menggunakan metode stratifikasi, acak, atau berbasis wilayah. Beberapa sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Defenisi Operasional Variabel

Rasio Harga terhadap Nilai Buku adalah ukuran kuantitatif yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan manajemen perusahaan, khususnya terkait kemampuannya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Rasio Harga terhadap Nilai Buku adalah ukuran kuantitatif yang menilai korelasi antara harga pasar saham saat ini dan nilai buku ekuitasnya. Dengan menggunakan persamaan matematika berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

Penelitian ini akan menggunakan Current Ratio (CR) sebagai metrik untuk menilai tingkat likuiditas. Current Ratio merupakan metrik keuangan yang menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan langsungnya (Parida, 2022).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menilai profitabilitas melalui penggunaan perhitungan Return on Asset (ROA). Return on Asset merupakan metrik keuangan yang mengukur efisiensi aset organisasi dalam menciptakan laba selama jangka waktu tertentu. Perhitungan Return on Asset (ROA) dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total aset (Sholatika dan Triyono, 2022).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk menilai rasio solvabilitas. Fadhli (2015) mendefinisikan Debt to Equity Ratio sebagai ukuran keuangan yang mengevaluasi rasio total utang perusahaan terhadap ekuitasnya. Statistik ini digunakan untuk menentukan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk mendanai operasi bisnisnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Rasio Pembayaran Dividen adalah indikator kuantitatif yang menilai korelasi antara jumlah dividen tunai yang dibagikan per saham. Rasio yang dimaksud mengukur profitabilitas setiap saham yang diterbitkan sebagai dividen (Hery, 2016:27).

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

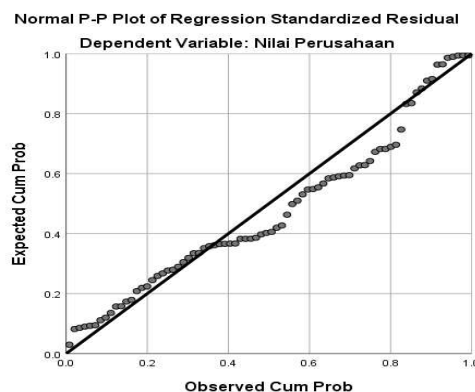
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	78	.77	9.28	2.2802	1.66006
Profitabilitas	78	.00	.39	.0787	.07170
Leverage	78	.09	2.39	.8350	.50927
Nilai Perusahaan	78	.10	2.44	1.0520	.54281
Kebijakan Dividen	78	.05	9.21	.7336	1.20336
Valid N (listwise)	78				

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat total 78 observasi. Awalnya, terdapat 96 observasi, tetapi 18 outlier dihilangkan selama periode penelitian dari tahun 2018 hingga 2023. Data tentang likuiditas, profitabilitas, leverage, dan valuasi perusahaan mengikuti distribusi normal, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang lebih besar daripada deviasi standar. Sebaliknya, kebijakan dividen memiliki distribusi non-normal, dengan deviasi standar yang melampaui rata-rata.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu komponen uji asumsi klasik. Uji normalitas merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk menilai apakah variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal. Jika data dalam penelitian mengikuti distribusi normal, maka tepat untuk menilai kenormalannya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Grafik Plot Probabilitas, dan Grafik Histogram.



Gambar 1
Hasil Uji Normal Probability Plot

Gambar 2 menggambarkan distribusi probabilitas standar. Grafik menunjukkan pola titik-titik yang jelas yang memanjang ke bawah garis diagonal. Ini menunjukkan bahwa data telah didistribusikan sesuai dengan distribusi normal.

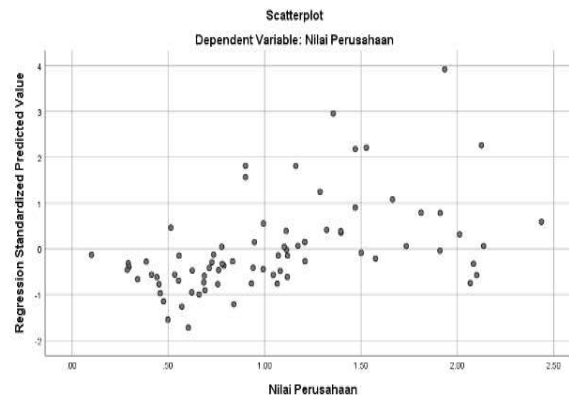
Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pelaksanaan Uji Multikolinearitas adalah untuk memverifikasi keberadaan korelasi di antara variabel independen dalam model regresi. Karakteristik utama dari model regresi yang efisien adalah tingkat korelasi yang tinggi di antara variabel independen. Untuk menilai keberadaan multikolinearitas dalam model regresi, seseorang dapat menganalisis Nilai Toleransi atau Faktor Inflasi Varians (VIF).

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	.556	1.800
Profitabilitas	.895	1.117
Leverage	.513	1.947
Kebijakan Dividen	.951	1.051

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastiditas

Gambar 3 memperlihatkan tidak adanya pola yang jelas, karena titik-titik data tersebar baik di atas maupun di bawah nilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variasi dalam istilah kesalahan model regresi yang digunakan.

Uji Analisis Linear Berganda.

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.905	.232		3.895	.000		
Likuiditas	-.059	.045	-.182	-1.329	.188	.556	1.800
Profitabilitas	2.910	.815	.384	3.572	.001	.895	1.117
Leverage	-.071	.151	-.067	-.469	.641	.513	1.947

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Persamaan garis regresi dapat diturunkan dari perhitungan regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 4.

$$Y = 0.905 + -0.059 \text{ likuiditas} + 2.910 \text{ profitabilitas} + -0.071 \text{ leverage}$$

- 1 "a = 0.905 merupakan nilai konstan yang memiliki arti bahwa ketika variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage konstan (0) maka nilai perusahaan akan tetap bernilai sebesar 0.905.
- 2 $\beta_1 = -0.059$ merupakan koefisien regresi untuk variabel likuiditas, yang memiliki arti bahwa ketika variabel likuiditas mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -0.059
- 3 $\beta_2 = 2.910$ merupakan koefisien regresi untuk variabel profitabilitas yang memiliki arti bahwa variabel profitabilitas mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2.910
- 4 $\beta_3 = -0.071$ merupakan koefisien regresi untuk variabel *leverage* yang memiliki arti bahwa variabel *leverage* mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar -0.071."

Uji Moderated Regression Analysis

Tabel 4
Hasil Uji Moderated Regression Analysis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.929	.071		13.072	.000
	Kebijakan Dividen*Likuiditas	-.035	.031	-.197	-1.115	.269
	Kebijakan Dividen*Profitabilitas	2.323	.912	.340	2.548	.013
	Kenijakan Dividen*Leverage	.103	.044	.362	2.367	.021

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 5 diatas uji moderated regression analysis menunjukkan bahwa:

1. "Nilai signifikan dari interaksi antara variabel likuiditas dengan kebijakan dividen sebesar $0.269 > 0.05$, maka berkesimpulan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai signifikan dari interaksi antara variabel profitabilitas dengan kebijakan dividen sebesar $0.013 < 0.05$, maka berkesimpulan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai signifikan dari interaksi antara variabel *leverage* dengan kebijakan dividen sebesar $0.021 > 0.05$, maka berkesimpulan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan."

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.201	.48511	1.511

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,201 yang berarti komponen likuiditas, profitabilitas, dan leverage mampu menyumbang sebesar 20,1% terhadap variasi nilai perusahaan. Namun, analisis ini gagal menjelaskan 79,9% varians yang dikaitkan dengan variabel lain.

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.905	.232		3.895	.000
	Likuiditas	-.059	.045	-.182	-1.329	.188
	Profitabilitas	2.910	.815	.384	3.572	.001
	Leverage	-.071	.151	-.067	-.469	.641

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan uji hipotesis atau uji-t. Hasil uji-t adalah sebagai berikut:

- 1 Nilai signifikan untuk likuiditas sebesar $0.188 > 0.05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2 Nilai signifikan untuk profitabilitas sebesar $0.001 < 0.05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3 Nilai signifikan untuk leverage sebesar $0.641 > 0.05$. dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki dampak yang merugikan pada nilai bisnis, dan dampak ini tidak signifikan secara statistik. Fenomena ini muncul ketika likuiditas perusahaan melampaui ambang batas ideal, yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan. Faktor yang pertama adalah adanya sumber daya yang belum dimanfaatkan secara optimal dan tidak dikelola secara efektif oleh pimpinan perusahaan. Dari sudut pandang kreditor perusahaan, likuiditas yang cukup besar dalam situasi ini akan dianggap menguntungkan. Namun demikian, investor dan calon investor menilai perusahaan memiliki keterbatasan kapasitas untuk mengelola modal kerjanya secara efektif.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh Prasetya (2020), Aldi et al. (2020), Pratama dan Nurhayati (2020), Rahmadani (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari et al. (2019), Maulana (2019), Aziz dan Sari (2021), Dewi et al. (2021), dan Fitriani (2021) justru membantah anggapan tersebut dengan menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan studi ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan memiliki dampak yang substansial dan menguntungkan pada nilai keseluruhan organisasi. Penemuan ini menunjukkan bahwa jika keuntungan meningkat, akan ada pertumbuhan yang sepadan dalam nilai perusahaan. Kepercayaan investor biasanya menandakan kepemimpinan yang efektif dan prospek bisnis yang menguntungkan, yang menghasilkan laba yang substansial. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan merangsang permintaan saham perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham dan penilaian perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Mery (2017), Maulana (2019), Sukarya dan Baskara (2019), Prasetya (2020), Aldi et al. (2020), Hadi dan Budiman (2023) memberikan bukti bahwa profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan secara positif. Temuan penelitian Putri (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang substansial terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Temuan studi ini menunjukkan bahwa tingkat leverage keuangan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, namun dampak ini tidak signifikan secara statistik. Leverage adalah ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan bergantung pada dana pinjaman dari kreditor untuk membiayai asetnya. Perusahaan dengan leverage tinggi sangat bergantung pada pinjaman eksternal untuk mendanai aset mereka. Di sisi lain, perusahaan dengan tingkat utang rendah sebagian besar bergantung pada dana mereka sendiri untuk membiayai sebagian besar aset mereka. Ini menyiratkan bahwa tingkat leverage perusahaan tidak memengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Merry (2017), Rahmasari et al. (2019), dan Prasetya (2020), yang menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh apa pun terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan kesimpulan Maulana (2019), Aldi et al. (2020), Pratama dan Nurhayati (2020), Fitriani (2021), Nurwulandari et al. (2023), dan Himawan (2020) yang menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan..

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu mengurangi dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berdampak pada hubungan antara likuiditas dan nilai bisnis. Akibatnya, kebijakan dividen tidak berdampak pada pergerakan pasar dan tidak mengubah volatilitas nilai perusahaan. Fenomena ini muncul sebagai akibat dari likuiditas yang tidak memadai dalam suatu perusahaan. Akibatnya, pembayaran dividen perusahaan sangat tidak

signifikan dibandingkan dengan keuntungannya, sehingga memberikan pengaruh yang kecil terhadap nilai total organisasi.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Maulana (2020), Ningsih dkk. (2021), Rahmadani dkk. (2022), serta Pratama dan Nurhayati (2020) yang semuanya sepakat bahwa kebijakan dividen tidak mampu mengelola dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2020), Aziz dan Sari (2021), Dewi dkk. (2021), serta Tarigan dkk. (2023), penelitian ini justru menegaskan bahwa kebijakan dividen dapat memitigasi dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat mengurangi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang kuat dan rencana dividen yang efektif menunjukkan prospek yang positif, yang dapat menghasilkan minat terhadap saham perusahaan. Menerapkan kebijakan manajemen dividen yang efektif akan memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai total perusahaan. Fenomena ini disebabkan oleh korelasi positif antara laba perusahaan dan harga saham, yang berarti bahwa ketika laba perusahaan meningkat, harga saham juga mengalami lonjakan yang sesuai. Perusahaan yang menguntungkan menawarkan insentif kepada investor, mendorong mereka untuk membeli saham, yang mengarah pada peningkatan harga saham dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mery (2017), Maulana (2019), Prasetya (2020), Pratama, dan Nurhayati (2020) menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki kapasitas untuk memitigasi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan Sari (2021), Dewi et al. (2021), Ningsih et al. (2021), dan Rahmadani (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memitigasi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat membantu mengurangi pengaruh utang terhadap nilai perusahaan. Keinginan pemegang saham untuk memperoleh dividen membatasi kapasitas manajer untuk mengalokasikan modal terhadap investasi. Perusahaan dapat mengelola tingkat utangnya dengan cermat untuk mengurangi dampak pada pembagian dividen dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan hipotesis pensinyalan, yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dapat secara efektif mengomunikasikan pesan yang dimaksud kepada pemegang saham. Perusahaan harus meningkatkan pemanfaatan utangnya untuk memastikan kelangsungan arus kas mereka dalam jangka panjang. Pernyataan tersebut didukung oleh temuan Pratama dan Nurhayati (2020) dan Aziz dan Sari (2021), yang penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat secara efektif mengatur dampak leverage terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari et al. (2019), Maulana (2019), Aldi et

al. (2020), Prasetya (2020) karena menekankan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki kapasitas untuk mengurangi dampak leverage terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mempertimbangkan Kebijakan Dividen sebagai faktor moderasi. Temuan penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan yang dapat dilihat Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 1 (H_1) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 2 (H_2) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 3 (H_3) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 4 (H_4) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 5 (H_5) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 6 (H_6) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 7 (H_7) diterima.

SARAN

Penulis menyampaikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian adalah Penelitian ini akan menjadi titik acuan bagi akademisi masa depan yang tertarik melakukan penelitian serupa. Dengan mengutip karya ini, para akademisi lain dapat mengulang penelitian tersebut dan menyertakan faktor-faktor independen lainnya. Untuk meningkatkan keberagaman hasil dan memperkuat temuan penelitian sebelumnya, peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel moderator lainnya. Investor menganalisis angka keuangan, terutama nilai bisnis, sebelum berinvestasi di suatu perusahaan. Untuk mengoptimalkan profitabilitas dan dividen, manajemen perusahaan harus memenuhi harapan investor dan calon investor yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Sumber Jurnal:

- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifudin, S. (2021). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel*

- Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020).*
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas dan Size Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.*
- Himawan, H. M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 9(1).
- Mery, K. N., Zulbahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014 (Doctoral dissertation, Riau University).*
- Pasaribu, D. (2017). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist, 1(1), 32-44.
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.* JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 13(02), 647-659.
- Putri, E. Y. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating.* Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK, 6(3), 97-103.
- Rahmasari, D., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). *Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening.* Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora, 5(1), 66-82.
- Ramadhani, R., Akhmadi, & M. Kuswanto. (2018). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016).* Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 2(1), 21–43.
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). *Pengaruh rasio leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan makanan minuman BEI.* Competitive, 14 (2), 84–95.
- Sofiatin, D. A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018).* Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 47-57.

Sumber Website:

www.idx.com.id

<https://www.idnfinancials.com/id/>